

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan baik dalam skala kecil, menengah, ataupun besar salah satu tujuannya adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Begitu pula dengan perusahaan yang telah *go public*, tujuan utama yang ingin dicapai adalah menarik investor sebanyak – banyaknya agar mau menginvestasikan dana kepada perusahaan. Para investor akan tertarik apabila harga saham yang dijual mempunyai potensi harga yang tinggi. Harga saham yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang juga tinggi. Tingkat kemakmuran pemegang saham akan tinggi apabila nilai perusahaan tinggi, karena itu nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan (Ni Kadek & Ni Putu, 2016). Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan tersebut. Untuk para investor, nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan merupakan indikator tentang bagaimana pasar memberikan penilaian terhadap perusahaan secara keseluruhan (Tisna, Irene, & Wisnu, 2015).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Menurut (Sujoko, 2007) faktor internal yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, pembayaran dividen, ukuran perusahaan, dan pangsa pasar relatif. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi nilai perusahaan terdiri

dari tingkat suku bunga, keadaan pasar modal dan pertumbuhan pasar. Tetapi dalam penelitian ini, penulis hanya berfokus pada faktor internal yang berasal dari dalam perusahaan sendiri yang mempengaruhi nilai perusahaan, meliputi profitabilitas, *growth opportunity* dan struktur modal.

Profitabilitas merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi pembentukan nilai perusahaan. Profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Profit yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan dinilai semakin baik di mata investor. Apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat (Suad, 2001). Profitabilitas penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang atau tidak. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka kelangsungan hidup perusahaan akan lebih terjamin.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan selanjutnya yaitu *Growth Opportunity*. *Growth Opportunity* mengindikasikan adanya kemampuan untuk berkembang di masa depan memanfaatkan peluang investasi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Imam, 2011).

Struktur Modal (*Capital Structure*), yaitu perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang menjelaskan mengenai pembelanjaan jangka panjang sebuah perusahaan (I Made, 2011). Dalam memenuhi kebutuhan dana perusahaan, manajer perusahaan harus mampu mengambil keputusan pendanaan yang tepat bagi perusahaan. Sumber dana eksternal perusahaan yang berasal dari hutang akan menimbulkan bunga yang dibebankan oleh kreditur. Sedangkan sumber dana internal yang dipakai perusahaan akan menimbulkan *opportunity cost* dari modal sendiri yang digunakan. Dalam teori struktur modal dijelaskan bahwa kebijakan pendanaan (*financial policy*) perusahaan dalam menentukan srruktur modal (gabungan antara hutang dan ekuitas / modal) bertujuan untuk mengotimalkan nilai perusahaan (*value of firm*). Dalam penelitian (Sri, 2013) struktur modal yang optimal suatu perusahaan adalah kombinasi dari hutang dan ekuitas / modal yang memaksimumkan harga saham perusahaan. Untuk waktu tertentu, manajemen perusahaan menetapkan struktur modal yang ditargetkan yang dianggapnya struktur modal yang optimal, meskipun target tersebut dapat berubah dari waktu ke waktu.

Perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi objek dalam penelitian ini. PT BEI menjadi satu – satunya pasar modal yang ada di Indonesia, oleh sebab itu banyak perusahaan yang ingin tergabung kedalamnya, khususnya perusahaan yang ada di Indonesia. Tercatat berdasarkan data yang diambil dari situs website <http://www.sahamok.com> jumlah perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI sebanyak 532 perusahaan per tanggal 10 Agustus 2016. Dalam pergerakan kinerjanya dari tahun 2014 ke tahun 2015, terdapat

penurunan laba bersih yang dihasilkan dari Rp 118,79 miliar, turun 69.7% dibandingkan tahun 2014 yang mencapai Rp 392,03 miliar. Hal tersebut ditunjukkan oleh rasio *Return on Equity* (ROE) turun dari nilai 14.49% menjadi 4.19%. Secara keseluruhan, nilai transaksi di BEI mengalami penurunan pada tahun 2015, hal tersebut dapat sangat terlihat dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang mempunyai koreksi 12% dari 5.226,947 pada akhir tahun 2014 dan ditutup menjadi 4.593,008 di penghujung tahun 2015. Rata – rata nilai transaksi hanya mencapai Rp 5.8 triliun, walaupun rata – rata volume transaksi saham naik menjadi 5.93 di tahun 2015 miliar dari 5.48 miliar pada tahun 2014. Kejadian tersebut jelas menurunkan minat investor untuk menginvestasikan sejumlah dananya ke perusahaan di bursa karena harga saham menurun. Karena harga saham tersebut menurun maka nilai perusahaan pun akan ikut menurun.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh (Sri, 2013), bahwa variabel profitabilitas, *growth opportunity* dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi dalam penelitian (Indra, Suhadak, & Zainul, 2013) variabel profitabilitas berpengaruh secara signifikan dan *growth opportunity* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Demikian juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Deka, 2011) yang memperoleh hasil bahwa *growth opportunity* dan struktur modal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Beberapa penelitian tersebut menunjukkan adanya *research gap* (perbedaan hasil penelitian).

Dari perbedaan hasil yang diperoleh beberapa penelitian tersebut, penulis ingin melakukan penelitian baru mengenai pengaruh variabel profitabilitas, *growth opportunity* dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

1.2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini mencakup :

1. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif.
2. Variabel yang diteliti adalah profitabilitas, *growth opportunity*, dan struktur modal sebagai variabel independen (variabel X) dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen (variabel Y).
3. Objek yang diteliti yaitu perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
4. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diambil dari situs website BEI periode 2011 sampai 2015.
5. Alat analisis data dalam penelitian ini menggunakan Eviews 8.1.

1.3. Rumusan Masalah

Dalam latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, terdapat *riset gap* dari beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelum penelitian ini yang menunjukkan pengaruh antara variabel profitabilitas, *growth opportunity*, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Maka dalam penelitian ini, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan di BEI?

2. Bagaimana pengaruh antara *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan di BEI ?
3. Bagaimana pengaruh antara struktur modal terhadap nilai perusahaan di BEI ?
4. Bagaimana profitabilitas, *growth opportunity*, dan struktur modal secara bersama – sama mempengaruhi nilai perusahaan di BEI ?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis yaitu :

1. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh antara *growth opportunity* terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis seberapa besar pengaruh antara struktur modal terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis seberapa besar profitabilitas, *growth opportunity*, dan struktur modal secara bersama – sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi pembaca dan juga penulis.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Untuk menambah kekayaan pengetahuan yang dapat digunakan sebagai acuan penelitian selanjutnya.

2) Bagi Perusahaan/Objek Yang Diteliti

Untuk bisa lebih meningkatkan nilai perusahaannya dengan memperhatikan faktor – faktor yang mempengaruhi, diantaranya tingkat profitabilitas, *growth opportunity* dan struktur modal perusahaan, agar perusahaan mampu mencapai tujuan yang diharapkan dan mensejahterakan para pemangku kepentingan yang ada dalam perusahaan (*stakeholders*).

1.6. Sistematika Penelitian

Bab I Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Latar Belakang Masalah berisi landasan pemikiran secara garis besar, baik secara teoritis atau fakta serta pengamatan yang menimbulkan minat untuk dilakukan penelitian. Latar belakang berisi informasi yang tepat dan relevan untuk membantu pokok permasalahan atau justifikasi penelitian agar pembaca dapat menduga pokok permasalahan (*research problem*) yang diteliti.

1.2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup Penelitian berisi batasan – batasan yang digunakan dalam penelitian agar penelitian yang dilakukan tidak melebar atau fokus pada pembahasan atau memaparkan keluasan cakupan penelitian. Keluasan cakupan

penelitian dapat dibatasi dengan pembatasan lokasi penelitian, banyaknya variabel yang akan dikaji.

1.3. Rumusan Masalah

Rumusan Masalah memuat tentang keadaan, fenomena yang memerlukan pemecahan dan jawaban melalui penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunakan analisis ilmu pengetahuan dan alat – alat relevan.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian berisi tentang tujuan khusus yang ingin dicapai peneliti sesuai latar belakang masalah, perumusan masalah dan hipotesis yang diajukan.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian berisi tentang manfaat atau kegunaan dari penelitian yang dilakukan bagi ilmu pengetahuan dan peneliti itu sendiri.

Bab II Tinjauan Pustaka

2.1. Landasan Teori

Landasan teori berisi teori – teori yang mendukung perumusan hipotesis. Berisi penjabaran teori dan argumentasi yang disusun oleh peneliti sebagai tuntutan dalam memecahkan masalah penelitian serta perumusan hipotesis.

2.2. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berisi hasil – hasil penelitian yang oleh peneliti terdahulu berhubungan dengan penelitian yang dilakukan ini. Hasil penelitian terdahulu berisi obyek yang diteliti, tujuan penelitian, model yang digunakan serta hasil penelitiannya. Serta menjelaskan perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

2.3. Kerangka Pemikiran Teoritis (KPT)

Kerangka Pemikiran Teoritis berisi penjelasan secara singkat tentang permasalahan yang akan diteliti, disertakan dalam bentuk skema hubungan antar variabel untuk memperjelas maksud penelitian sehingga memunculkan hipotesis penelitian.

2.4. Perumusan Hipotesis

Perumusan Hipotesis berisi pernyataan singkat yang disimpulkan dari tinjauan pustaka (landasan teori dan penelitian terdahulu) serta merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti.

Bab III Metode Penelitian

3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Berisi tentang deskripsi variabel – variabel dalam penelitian yang dijelaskan secara operasional. Definisi variabel penelitian diukur menurut kaidah atau ukuran yang lazim diterima secara akademis.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Bagian ini berisi deskripsi tentang jenis data dari variabel – variabel penelitian, baik berupa data primer atau sekunder.

3.3. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Bagian ini berisi tentang jumlah populasi dan sampel yang diambil. Metode pengambilan sampel yang digunakan serta lokasi sampel.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Bagian ini berisi metode pengambilan data yang digunakan, apakah menelusuri melalui computer (untuk data sekunder) atau melakukan wawancara langsung pada perusahaan yang menjadi obyek penelitian.

3.5. Metode Pengolahan Data

Berisi tentang metode yang digunakan untuk menyeleksi dan menyusun data sehingga menjadi sistematis dan siap untuk dianalisis.

3.6. Metode Analisis Data

Bagian ini berisi jenis dan model analisis dan mekanisme alat analisis yang digunakan dalam penelitian sehingga diperoleh hasil penelitian. Berisi juga mengenai hal – hal yang berkaitan dengan pengujian asumsi dari teknik analisis yang digunakan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bagian ini berisi data yang diperoleh baik secara diskripsi yang bersifat umum maupun data hasil penelitian secara khusus. Dijelaskan secara sistematis mulai hal – hal yang umum sampai hal – hal yang khusus. Dengan susunan sebagai berikut :

4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Bagian ini berisi penjelasan secara global mengenai obyek yang diteliti, disertai dengan data pendukung yang berkaitan dengan variabel penelitian. L

4.2. Deskripsi Variabel

Bagian ini berisi penjelasan operasional masing – masing variabel yang dilihat melalui nilai *mean* (rata – rata), median, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum.

4.3. Analisis Data

Bagian ini berisi analisis hasil output pengolahan data, meliputi pemilihan model estimasi yang baik, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji hipotesis.

4.4. Pembahasan

Pembahasan menguraikan, menganalisa data dan menguji berdasarkan teori dan alat analisis yang digunakan sehingga diperoleh pemecahan dari masalah yang dibahas.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bagian ini berisi kesimpulan secara singkat tentang hasil yang diperoleh dari penelitian ini kemudian diberikan saran – saran yang penting dan konkrit sehingga dapat dilaksanakan secara riil.